

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh persepsi profesi guru terhadap *self efficacy* dan dampaknya pada minat mahasiswa menjadi guru pada program studi kependidikan FPEB UPI yang mana menjadikan *self efficacy* sebagai variabel intervening atau mediasi antara pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat mahasiswa menjadi guru, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa program studi kependidikan FPEB UPI terhadap profesi guru berada pada kategori tinggi. Sedangkan variabel *self efficacy* mahasiswa program studi kependidikan FPEB UPI secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Serta minat mahasiswa program studi kependidikan FPEB UPI menjadi guru secara keseluruhan berada pada kategori sedang.
2. Persepsi profesi guru mahasiswa program studi kependidikan FPEB UPI berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Maknanya semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap profesi guru maka semakin tinggi minat mahasiswa menjadi guru.
3. Pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat mahasiswa menjadi guru melalui *self efficacy* berpengaruh secara positif dan dapat memediasi secara mutlak. Maknanya persepsi profesi guru akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru jika mahasiswa memiliki *self efficacy*.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan antara lain, sampel pada penelitian ini terbatas hanya pada mahasiswa program studi kependidikan FPEB UPI angkatan 2020, sehingga hasil dari penelitian ini hanya merupakan kasus khusus yang terjadi pada mahasiswa program studi kependidikan FPEB UPI angkatan 2020. Selain itu, penelitian ini hanya mengambil satu faktor independen

untuk mengetahui minat mahasiswa menjadi guru yaitu persepsi profesi guru, serta satu faktor mediasi untuk mengetahui minat menjadi guru yaitu variabel *self efficacy*. Berdasarkan hasil penelitian dan adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru maka mahasiswa diharapkan dapat memiliki persepsi profesi guru yang tinggi, dan memiliki *self efficacy* yang tinggi pula.
2. Dalam variabel persepsi profesi guru indikator yang perlu ditingkatkan adalah indikator pendapatan upah guru dan perlindungan hukum guru yang menunjukkan nilai terendah. Maka hendaknya mahasiswa meningkatkan pemahaman mengenai pendapatan atau upah yang diterima oleh guru bersertifikat profesi, kesejahteraan guru, dan kesesuaian upah guru dengan beban kerja dapat dilakukan melalui peraturan perundang-undangan, membaca jurnal akademik yang membahas tema berkaitan kebijakan upah guru, membaca informasi kebijakan guru terbaru yang bisa diakses di situs resmi kemendikbudristek ataupun buku di perpustakaan. Mahasiswa juga hendaknya meningkatkan pemahaman secara lebih mendalam mengenai perlindungan hukum guru dalam menjalankan profesinya dan hasil karya cipta dalam profesi guru melalui peraturan undang-undang yang mengatur perlindungan hukum guru, buku-buku, portal resmi kemendikbud terkait dengan informasi hak cipta dalam profesi guru, jurnal atau publikasi online.
3. Dalam variabel *self efficacy* indikator yang perlu ditingkatkan adalah pengharapan individu terhadap kemampuan yang merupakan indikator terendah. Maka untuk meningkatkan pengharapan mahasiswa terhadap kemampuannya dapat dilakukan dengan mengikuti praktik mengajar secara maksimal, mengikuti program PPPK/PPLSP, kampus mengajar, atau kegiatan sejenisnya. Selain itu, mahasiswa bisa meningkatkan *self efficacy* dengan meningkatkan kemampuan komunikasi dan wawasan yang luas dengan cara aktif berpendapat di kelas, meningkatkan literasi diri melalui berbagai sumber bacaan online, buku, atau diskusi dengan rekan yang memiliki minat yang sama.

4. Dalam variabel minat menjadi guru maka indikator yang perlu ditingkatkan adalah indikator perhatian lebih terhadap profesi guru dan indikator keyakinan untuk menjadi guru. Untuk meningkatkan perhatian lebih terhadap profesi guru maka mahasiswa hendaknya untuk lebih mencermati bagaimana dosen mengajar dengan baik agar dapat mencontoh perilaku tersebut, lebih giat mengikuti informasi berkaitan dengan isu-isu tentang profesi guru di laman berita resmi, buku dan media sosial. Kemudian untuk meningkatkan indikator keyakinan untuk menjadi guru, maka mahasiswa hendaknya lebih mendalami terkait profesi guru baik secara pengetahuan maupun keterampilan, meningkatkan kompetensi diri untuk menjadi guru, dan meningkatkan kemampuan dan keyakinan diri akan bakat untuk berprofesi guru.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi guru atau menambah indikator-indikator yang mempengaruhinya dan memperluas cakupan objek penelitian untuk mengkaji minat mahasiswa menjadi guru tidak terbatas pada lingkup fakultas dan satu angkatan saja. Serta mengkaji lebih dalam terkait fenomena lain atau terbaru yang berkaitan dan dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru.